



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 12 Juli 2021

Halaman: 1

Kementerian Keuangan Beri Lampu Hijau Danais Langsung untuk Tangani Covid-19

YOGYA (KR) - Pemerintah akhirnya memberikan lampu hijau Dana Keistimewaan (Danais) Tahun Anggaran (TA) 2021 dapat digunakan untuk penanganan pandemi Covid-19 di DIY. Hal ini seiring diterbitkannya surat dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) No. S-121/PK/2021 pada 10 Juli 2021 yang berisi penggunaan Danais DIY untuk penanganan Covid-19.

Plt Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY Beny Suharsono mengatakan Pemda DIY telah mengalokasikan APBD DIY 2021 untuk penanganan Covid-19 yang masuk menjadi anggaran reguler. Selain anggaran reguler, Pemda pun telah menyiapkan alokasi anggaran Bantuan Tak Terduga (BTT) yang bisa dimanfaatkan bagi penanganan Covid-19 serta Danais sebagai sumber dana dalam rangka percepatan pencegahan dan penanganan pandemi yang semula tidak langsung menjadi langsung.

"Kami sudah menerima salinan surat tersebut, namun kami baru bisa menindaklanjuti setelah ditetapkan melalui perubahan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) TA 2021, dimana Danais merupakan bagiannya," tutur Beny yang merupakan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY ini di Yogyakarta, Minggu (11/7).

Senada pendapat tersebut, Paniradya Pati Kaistimewaan Aris Eko Nugroho mengungkapkan Danais sebenarnya sudah berperan secara tidak langsung dalam penanganan pandemi Covid-19 selama ini. Danais telah dipergunakan tidak langsung untuk mendukung pemulihan ekonomi, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam penanganan Covid-19 di DIY.

"Kita masih menunggu perubahan PMK-nya turun baru kita bisa running untuk perubahan rencana penggunaan Danais 2021 walaupun tidak banyak. Ini pun, kami berterimakasih kepada pemerintah karena sudah mau mendengarkan diskusi dan konsultasi pemanfaatan Danais agar bisa dioptimalkan berperan membantu penanganan Covid-19 di DIY saat ini," tegasnya.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta berharap, anggaran dari Danais tersebut dapat untuk membeli mesin pem-buat oksigen, iso tank untuk jaminan kelancaran pasokan oksigen hingga obat-obatan. Termasuk menaikkan kapasitas

RS, memperbanyak shelter, bantuan warga miskin terdampak, pedagang kecil, para isoman, nakes, faskes, serta mendukung ekonomi.

"Sekarang semua sedang sulit. Saatnya gotong royong dan solidaritas. Termasuk dari pemerintahan dengan memaksimalkan anggaran apapun untuk mengentaskan kesulitan dan penderitaan rakyat," katanya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi B Dwi Wahyu meminta kepada Pemda agar segera membuat daftar kebutuhan apa saja, karena saat ini pasiennya semakin banyak. Bisa digunakan untuk menambah shelter serta fasilitas pendukungnya.

"SDM juga harus ditambah. Baik itu tenaga kesehatan maupun relawan dan bisa mendapatkan intensif dari danais. Karena mereka juga tetap membutuhkan operasional," ungkapnya. (Ira/Awh/Bro)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. BPKAD			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005